

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di SDN Cikancana I Kelas IV ditemukan beberapa masalah berupa siswa-siswi yang kurang begitu tertarik dan bersemangat dalam pembelajaran IPA, mereka terlihat acuh tak acuh dalam mengikuti pembelajaran IPA, apalagi kemampuan menyimak siswa – siswi kelas IV sangat lamban dalam menerima materi pelajaran, serta kurangnya konsentrasi ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung minat untuk membaca buku pelajaranpun kurang terlihat ditambah dengan kemampuan pendidik dalam mengembangkan materi pelajaran cenderung bersifat monoton atau tidak bervariasi. Pembelajaran yang dilakukan hanya berorientasi pada aktivitas guru saja dengan tidak melibatkan siswa aktif . Metode yang digunakanpun hanya metode ceramah yang mana proses berfikir siswa kurang dikembangkan sehingga siswa kurang berminat dan tidak terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Ditemukan pula anak tidak bisa memahami konsep – konsep yang abstrak dimana diperlukan benda-benda konkrit atau riil sebagai perantara atau visualisasinya, sehingga dibutuhkan media / alat peraga yang membantu siswa untuk lebih memahami konsep.

Mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi dan memasuki era globalisasi merupakan tuntutan Sistem Pendidikan Nasional, yaitu tuntutan untuk mengembangkan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan manusia

Indonesia seutuhnya baik dalam keimanannya, kepribadian dan rasa tanggung jawabnya, serta mengembangkan program pendidikan yang mampu menyiapkan peserta didik dalam menghadapi masyarakat yang maju di masa yang akan datang.

Salah satu landasan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan tercantum dalam UU Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, dikemukakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selanjutnya dijelaskan pada pasal 13 ayat 1, Pendidikan Dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan mengikuti jenjang pendidikan menengah.

Memahami pendapat di atas, sudah sepatutnya para guru khususnya yang bergelut di jenjang pendidikan dasar untuk melakukan berbagai upaya yang mengarah

pada peningkatan sumber daya manusia yang berkompeten dalam menghadapi berbagai permasalahan di masa kini dan di masa yang akan datang.

Dalam era globalisasi, pendidikan harus mampu mempersiapkan manusia yang mampu bersaing baik dalam pengembangan teknologi maupun pengembangan ilmu. Untuk itu pengembangan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) perlu ditingkatkan baik dari segi perencanaan, penggunaan metode, alat peraga maupun kemampuan guru itu dalam mengembangkan kurikulum serta penguasaan konsep IPA secara keseluruhan.

Permasalahan ini terlihat pada pembelajaran IPA yang diberlakukan sesuai atau malah mempersulit siswa. Masalah yang dihadapi oleh pendidikan IPA sendiri berupa materi, guru, fasilitas, peralatan siswa dan komunikasi antara siswa dan guru, serta siswa dengan siswa.

Pemaparan diatas dapat terlihat dari hasil belajar anak yang kurang atau mayoritas dibawah KKM. Serta ketika guru melakukan tanya jawab, siswa tidak antusias dan aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru

Sehubungan dengan permasalahan diatas guru tentunya diharapkan mampu memberikan model pembelajaran IPA yang dapat menarik minat dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

Maka dari itu peneliti termotivasi untuk mengangkat masalah ini sebagai objek agar dapat menemukan pemecahannya. Masalah yang diangkat adalah

“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SDN CIKANCANA I

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang terjadi di kelas IV SDN Cikancana I dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa kelas IV SDN Cikancana I merupakan siswa dengan kondisi psikologi yang masih perlu mendapat bimbingan dan perhatian penuh dari guru sehingga proses pembelajaran perlu dibuat menyenangkan dan menarik untuk di lakukan. Untuk itu perlu ada hubungan yang komunikatif dengan memberikan metoda yang bersifat variatif yang dapat melibatkan siswa aktif belajar.
2. Siswa kelas IV pada umumnya mengalami kondisi yang sulit untuk belajar karena lemahnya sosialisasi dengan lingkungan baik sekolah maupun teman kelas serta lemah dalam menyimak suatu materi pelajaran dikarenakan minat baca yang kurang terlihat dari anak, sehingga perlu ada perhatian yang serius dari kepala sekolah dan guru dengan memberikan penggunaan metoda/model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat berinteraksi dan komunikasi secara aktif.
3. Belum diterapkannya suatu metoda atau model pembelajaran SD sebagai pemicu di dalam motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang muncul adalah :

- a. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam pembelajaran IPA di kelas IV.
 - b. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.
 - c. Hambatan-hambatan yang terjadi selama pembelajaran IPA dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di kelas IV
- Pertanyaan yang muncul dari permasalahan diatas adalah sebagai berikut.
1. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran Koopeatif Tipe Jigsaw dalam pembelajaran IPA di kelas IV?
 2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV setelah menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw?
 3. Apakah hambatan-hambatan yang terjadi selama pembelajaran IPA dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di kelas IV?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk melihat efektifitas penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam pembelajaran IPA di SDN Cikancana I .

Secara khusus penelitian ini berfungsi untuk :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada pembelajaran IPA di kelas IV.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam pembelajaran IPA di kelas IV dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat dalam rangka menunjang tujuan pendidikan nasional, tujuan lembaga, kulikuler, tujuan pembelajaran umum, dan tujuan pembelajaran khusus.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan kepada pendidik (guru) dalam memberikan pelajaran yang dinilai sulit dipahami siswa dalam menerima pelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw memberikan cara belajar siswa aktif dan terlibat dalam materi pelajaran, sehingga siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

- Siswa menjadi berminat dan termotivasi untuk belajar IPA.
- Hasil belajar meningkat.
- Siswa lebih memahami lingkungan.

b. Bagi guru

- Menambah pengetahuan tentang pemanfaatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe jigsaw sebagai metode pembelajaran.
- Guru lebih termotivasi untuk melakukan PTK yang bermanfaat bagi perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran.
- Guru lebih termotivasi untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi.

c. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Memberikan sumbangan pengalaman tentang PTK.

F. Sasaran Tindakan

Yang menjadi sasaran dalam penelitian tindakan ini adalah siswa Sekolah Dasar. Khususnya siswa kelas IV SD Negeri Cikancana I Kecamatan Gekbrong Kabupaten

Cianjur dengan jumlah 36 orang siswa, yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 20 siswa laki-laki. Dengan harapan terjadinya peningkatan hasil belajar yang optimal.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik hipotesis PTK sebagai berikut, apabila dalam pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri Cikancana 1 Kecamatan Gekbrong kabupaten Cianjur menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di kelas IV, kemampuan guru dan kondisi siswa, maka akan menumbuhkan serta meningkatkan hasil dan kreatifitas belajar siswa dibandingkan dengan metode model pembelajaran lainnya.

H. Definisi Operasional

- 1 Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran didalam kelas atau tutorial dan untuk menentukan perangkat pembelajaran.
2. Cooperative Learning adalah pembelajaran secara kelompok yang terdiri dari empat sampai enam orang, dimana dalam belajarnya siswa bekerja sama dan saling membantu.
3. Jigsaw adalah type pembelajaran yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.

4. Penerapan adalah ketepatan penggunaan suatu metoda yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran.

I. Metode Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan model spiral Kemmis dan Taggart (1988) yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali sebagai ancang-ancang terhadap pemecahan permasalahan.

- 1) Perencanaan (*planning*) yaitu tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.
- 2) Tindakan (*action*) yaitu apa yang harus dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
- 3) Pengamatan (*observation*) yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan-tindakan yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap kinerja siswa.
- 4) Perenungan (*reflection*) yaitu tahap pengkajian, melihat dan mempertimbangkan atas hasil dan proses dari setiap tindakan yang selanjutnya menyusun perencanaan berikutnya.